Inflasi AS Lampaui Ekspektasi, Risiko Pengetatan The Fed Tekan Wall Street di Tengah Pelemahan Teknologi

US STOCK DAILY OUTLOOK

Rabu, 11 November 2026

US STOCK OVERVIEW

Pasar saham AS pada 10 November 2026 melemah setelah reli tajam sehari sebelumnya. Dow Jones Industrial Average turun 157,86 poin atau 0,30% ke 52.231,89, S&P 500 terkoreksi 29,01 poin atau 0,38% ke 7.520,93, dan Nasdaq Composite merosot 187,26 poin atau 0,74% ke 25.065,87.

Katalis utama adalah inflasi Oktober yang melampaui ekspektasi: CPI utama naik 0,4% secara bulanan dibandingkan konsensus 0,3%, sedangkan CPI inti meningkat 0,3%, di atas perkiraan 0,2%. Meskipun inflasi utama melambat dari kenaikan 0,6% pada September, kejutan pada kedua ukuran tersebut memperkuat ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada Desember dan mendorong kenaikan imbal hasil Treasury.

Pernyataan Gubernur The Fed Christopher Waller bahwa pengetatan lanjutan masih menjadi opsi turut menekan sentimen. Namun, indeks ditutup di atas titik terendah sesi, Nasdaq sempat turun sekitar 1,7%, menunjukkan adanya pembelian kembali meskipun risiko kebijakan moneter tetap membatasi penguatan.

US STOCK OVERVIEW

Secara sektoral, enam dari 11 sektor utama S&P 500 berakhir negatif, dengan teknologi menjadi yang paling tertekan, turun 1,40%, disusul material sebesar 0,55%. Sebaliknya, keuangan naik 0,49% dan barang konsumsi non primer menguat 0,46%.

Di kelompok berkapitalisasi besar, Nvidia kembali menjadi pemberat utama dengan penurunan sekitar 5,5%, melanjutkan tekanan sesi sebelumnya, sementara Microsoft juga termasuk saham yang berkinerja lemah.

Namun, pelemahan tidak merata di industri semikonduktor, Broadcom naik sekitar 4% dan AMD menguat sekitar 1%, sedangkan Micron turun sekitar 1% dan Intel melemah sekitar 2%. Amazon dan UnitedHealth juga termasuk saham yang mengungguli pasar pada sesi tersebut.

Secara analitis, kombinasi pelemahan Nasdaq, tekanan pada saham teknologi berbobot besar, dan ketahanan beberapa sektor di luar teknologi menunjukkan bahwa pasar kembali menyeleksi eksposur berdasarkan

US STOCK OVERVIEW

sensitivitas terhadap suku bunga serta risiko spesifik emiten. Dengan demikian, penurunan kali ini lebih mencerminkan penyesuaian ekspektasi kebijakan moneter setelah kejutan CPI daripada aksi jual menyeluruh di seluruh sektor.

TRADING OPPORTUNITY



Saham AIG berpeluang melanjutkan recovery setelah kembali di atas support 80,74 dan mendekati resistance 82,80. Entry 82,80 saat candle 1 jam ditutup di atas resistance dengan volume menguat. TP 85,32. Stop loss 80,74. MACD di atas signal line dan level nol mendukung momentum bullish, tetapi konfirmasi breakout tetap diperlukan.

BUY	- SUPPORT	- RESISTANCE
	80.74 STOP LOSS	85.26 TAKE PROFIT
Entry Level : 82.80	**Buy on Breakout** Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham OXY berpeluang melanjutkan recovery setelah kembali di atas support 55,65 dan mendekati resistance 57,47. Entry 57,47 saat candle 1 jam ditutup di atas resistance dengan volume menguat. TP 59,63. Stop loss 55,65. MACD di atas signal line dengan histogram hijau menguat mendukung pemulihan, meski masih di bawah nol.

BUY	- SUPPORT	- RESISTANCE
	55.65 STOP LOSS	59.65 TAKE PROFIT
Entry Level : 57.44	**Buy on Breakout** Grafik Timeframe 1H	

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.